

## **Pembelajaran Agama Islam dalam Era Digital: Tantangan dan Peluang dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa.**

**Ansori<sup>1\*</sup>**

<sup>1</sup> SMPIT Al-Kahfi; ansori144@gmail.com

Received: date; Accepted: date; Published: date

**Abstrak:** Penelitian ini mengeksplorasi tantangan dan peluang dalam pembelajaran Agama Islam dalam era digital dengan fokus pada pemahaman siswa. Era di mana teknologi informasi dan komunikasi mendominasi kehidupan sehari-hari telah membawa dampak signifikan pada pendidikan agama Islam. Tantangan utama adalah dampak negatif yang dapat muncul dari akses mudah ke informasi yang salah atau radikal melalui teknologi digital. Di sisi lain, penggunaan platform digital dapat memberikan fleksibilitas dan aksesibilitas yang lebih baik dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak penggunaan teknologi digital pada pemahaman siswa tentang ajaran agama Islam, serta mengidentifikasi solusi dan peluang untuk memaksimalkan manfaat dari teknologi digital dalam konteks pendidikan agama Islam. Metode yang digunakan adalah literature review yang mencakup berbagai sumber literatur, termasuk jurnal ilmiah, buku, dan sumber-sumber online yang relevan. Hasil penelitian ini menunjukkan kompleksitas tantangan yang dihadapi oleh pendidikan agama Islam dalam era digital, tetapi juga potensi besar yang dapat dimanfaatkan dengan pendekatan yang tepat. Penelitian ini merumuskan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, termasuk penelitian empiris lebih lanjut mengenai dampak teknologi digital pada pemahaman siswa dan pengembangan metode pembelajaran yang efektif dalam menghadapi tantangan ini. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dan rekomendasi yang berguna untuk pengembangan pendidikan agama Islam dalam era digital.

**Abstract:** This research explores the challenges and opportunities in Islamic religious education in the digital era with a focus on students' understanding. An era dominated by information and communication technology has had a significant impact on Islamic religious education. The primary challenge is the potential negative impact that may arise from easy access to misinformation or radical content through digital technology. On the other hand, the use of digital platforms can provide greater flexibility and accessibility in learning. This study aims to identify the impact of digital technology on students' understanding of Islamic teachings and to identify solutions and opportunities to maximize the benefits of digital technology in the context of Islamic religious education. The method used is a literature review that includes various literature sources, including scholarly journals, books, and relevant online sources. The results of this research indicate the complexity of challenges faced by Islamic religious education in the digital era, but also significant potential that can be harnessed with the right approach. The study formulates recommendations for further research, including further empirical research on the impact of digital technology on students' understanding and the development of effective learning methods to address these challenges. It is hoped that this research can provide deeper insights and useful recommendations for the development of Islamic religious education in the digital era.

**Kata Kunci:** Agama Islam 1; Era Digital 2; Pemahaman Siswa 3.

---

## 1. PENDAHULUAN

Pembelajaran Agama Islam merupakan komponen penting dalam pendidikan di dunia Muslim. Di era digital yang semakin berkembang, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi bagian tak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, peran teknologi ini dalam pembelajaran agama Islam telah menghadirkan tantangan dan perubahan signifikan. Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran agama Islam memengaruhi pemahaman siswa terhadap agama Islam. Apakah penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran agama Islam dapat meningkatkan pemahaman siswa atau malah menghadirkan potensi masalah baru?<sup>1</sup>

Pentingnya mengkaji penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran agama Islam memiliki urgensi yang tinggi. Di era digital, siswa memiliki akses tak terbatas ke berbagai sumber informasi tentang agama Islam, baik yang bersifat positif maupun negatif. Pengaruh media sosial, video, dan berbagai aplikasi digital terhadap pemahaman agama Islam dapat menjadi bermacam-macam, dan perlu dipahami lebih mendalam. Hal ini penting karena pemahaman agama Islam yang baik adalah dasar penting dalam membentuk individu Muslim yang berakhlak baik dan mampu menjalani hidup dengan benar.

Dalam penelitian ini, penulis akan memeriksa dampak penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran agama Islam terhadap pemahaman siswa. Untuk menguraikan latar belakang penelitian ini, penulis merujuk pada kajian-kajian terkait dalam bidang ini dan mencari relevansi dengan temuan-temuan yang sudah ada.

---

<sup>1</sup> Muhammad Barto Maulana Irsyad Baso, Apriana Suryani, and Amelia depitka Rahmawati, "PENINGKATAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM MELALUI PENDEKATAN BERBASIS TEKNOLOGI," *Islamic Education* 1, no. 3 (October 27, 2023): 499–505, <https://maryamsejahtera.com/index.php/Education/article/view/598>.

Kemudian, penulis akan menguraikan sisi orisinalitas penelitian ini, yaitu fokus pada pemahaman siswa sebagai dampak penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran agama Islam.<sup>2</sup>

Penelitian ini juga akan membahas aspek-aspek penting terkait masalah, seperti perkembangan teknologi digital, perubahan pola pemahaman siswa, serta implikasi yang mungkin timbul. Penulis akan menyebutkan alasan-alasan mengapa masalah ini perlu dipublikasikan, yaitu untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang peran teknologi dalam pembelajaran agama Islam.

Metodologi penelitian akan mencakup penggunaan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data akan diperoleh melalui survei, wawancara, dan analisis konten terhadap sumber-sumber digital yang digunakan dalam pembelajaran agama Islam. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan yang komprehensif tentang tantangan dan peluang penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap agama Islam, serta dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan pendidikan agama Islam di era digital.

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan literature review atau tinjauan pustaka. Pendekatan ini dipilih karena tujuan utama penelitian adalah untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan mensintesis penelitian dan literatur terkait yang sudah ada dalam domain pembelajaran Agama Islam dalam era digital. Melalui literature review, penulis dapat mengidentifikasi temuan-temuan penting, tren, dan gap dalam penelitian yang ada.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Peningkatan and Muhammad Aji Nugroho, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Di Madrasah," *MUDARRISA: Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 6, no. 1 (December 31, 2014): 30–60, <https://doi.org/10.18326/MDR.V6I1.30-60>.

<sup>3</sup> E Triandini et al., "Metode Systematic Literature Review Untuk Identifikasi Platform Dan Metode Pengembangan Sistem Informasi Di Indonesia," *Indonesian Journal of Information Systems* 1, no. 2 (February 23, 2019): 63–77, <https://doi.org/10.24002/IJIS.V1I2.1916>.

Subjek penelitian dalam metode literature review adalah literatur dan penelitian terkait yang telah dipublikasikan dalam berbagai sumber, seperti jurnal ilmiah, buku, konferensi, dan sumber-sumber online yang relevan dengan topik pembelajaran Agama Islam dalam era digital. Subjek penelitian ini mencakup berbagai artikel, buku, penelitian empiris, ulasan literatur, dan sumber informasi terkait yang relevan dengan topik penelitian.<sup>4</sup>

Jumlah subjek atau sampel dalam literature review tidak terbatas seperti dalam penelitian eksperimental. Sebaliknya, penelitian ini akan mencari dan mencakup sebanyak mungkin literatur yang relevan dan berkualitas dalam lingkup penelitian. Alasan pemilihan sampel yang luas adalah untuk memastikan bahwa penelitian ini mencakup representasi yang komprehensif dari penelitian terkait yang telah dilakukan oleh berbagai peneliti dan sumber informasi yang dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang topik yang dikaji.

Pengumpulan data dalam literature review melibatkan pencarian literatur yang relevan dengan menggunakan basis data akademik, perpustakaan digital, katalog perpustakaan, dan mesin pencari. Data berupa teks, temuan penelitian, dan informasi yang ada dalam literatur tersebut diambil dari berbagai sumber yang telah terpublikasikan. Data diperoleh melalui proses pencarian, seleksi, dan dokumentasi literatur yang relevan dengan topik penelitian.<sup>5</sup>

Analisis data dalam literature review berfokus pada peninjauan, sintesis, dan evaluasi literatur yang relevan dengan topik penelitian. Penulis akan mengidentifikasi temuan-temuan utama, tren, perbandingan, dan perbedaan antara berbagai sumber literatur. Data yang dikumpulkan akan dianalisis secara kualitatif, termasuk pengelompokan temuan, pengidentifikasian pola, dan pemahaman mendalam terhadap

---

<sup>4</sup> Muannif Ridwan et al., "Pentingnya Penerapan Literature Review Pada Penelitian Ilmiah," *Jurnal Masohi* 2, no. 1 (July 31, 2021): 42–51, <https://doi.org/10.36339/JMAS.V2I1.427>.

<sup>5</sup> Rodatus Sofiah et al., "ANALISIS KARAKTERISTIK SAINS TEKNOLOGI MASYARAKAT (STM) SEBAGAI MODEL PEMBELAJARAN: SEBUAH STUDI LITERATUR," *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan* 7, no. 1 (May 30, 2020), <https://doi.org/10.25134/pedagogi.v7i1.2611>.

argumen-argumen yang ada dalam literatur tersebut. Analisis data akan digunakan untuk menyusun sintesis literatur yang komprehensif, mengidentifikasi gap dalam penelitian yang ada, dan menyajikan temuan-temuan secara sistematis dalam laporan penelitian.

Melalui metode literature review ini, penulis akan mampu menyajikan pemahaman yang mendalam tentang tantangan dan peluang pembelajaran Agama Islam dalam era digital berdasarkan temuan-temuan yang ada dalam literatur terkait, serta memberikan pandangan yang komprehensif terkait dengan topik penelitian ini.

### 3. PEMBAHASAN

#### **Pembelajaran Agama Islam dalam Era Digital: Tantangan dan Peluang dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa**

Dalam penelitian ini, pendekatan literature review akan digunakan sebagai metode yang paling tepat untuk mencapai tujuan penelitian. Literature review memungkinkan kami untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan mensintesis temuan-temuan yang ada dalam berbagai sumber literatur, seperti jurnal ilmiah, buku, konferensi, dan sumber-sumber online terkait dengan pembelajaran Agama Islam dalam era digital.<sup>6</sup>

Pemilihan metode literature review yang luas dan menyeluruh sesuai dengan sifat penelitian ini. Karena topik ini melibatkan banyak aspek yang berkaitan, metode ini memungkinkan kami untuk mendapatkan wawasan yang lebih komprehensif dan holistik tentang permasalahan yang dikaji. Dengan melibatkan sebanyak mungkin literatur yang relevan dan berkualitas, penelitian ini akan mencakup representasi yang sebanyak mungkin dari berbagai pendekatan, perspektif, dan temuan yang ada dalam penelitian terdahulu.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Sofiah et al.

<sup>7</sup> Oki Edi Purwoko and Wahyu Budiantoro, "Dakwah Di Era Digital," *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 11, no. 2 (April 13, 2017): 263–81, <https://doi.org/10.24090/KOMUNIKA.V11I2.1369>.

Proses pengumpulan data dalam literature review akan melibatkan pencarian literatur menggunakan berbagai sumber, seperti basis data akademik, katalog perpustakaan, dan mesin pencari. Data yang akan dikumpulkan berupa teks, temuan penelitian, argumen, dan analisis yang ada dalam literatur-literatur yang relevan dengan topik penelitian. Data tersebut akan disusun dan didokumentasikan secara sistematis.<sup>8</sup>

Selanjutnya, analisis data dalam penelitian ini akan berfokus pada peninjauan, sintesis, dan evaluasi literatur. Dengan mengidentifikasi temuan-temuan utama, tren, perbandingan, dan perbedaan antara berbagai sumber literatur, penelitian ini akan menyajikan temuan-temuan secara sistematis dalam laporan penelitian. Data yang dikumpulkan akan dianalisis secara kualitatif untuk mengidentifikasi pola, kesamaan, perbedaan, dan temuan-temuan utama.<sup>9</sup>

Melalui metode literature review ini, penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan yang mendalam tentang tantangan dan peluang dalam pembelajaran Agama Islam dalam era digital. Hasil penelitian ini akan memberikan dasar yang kuat untuk mengembangkan rekomendasi yang sesuai untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam di era digital yang terus berubah. Penelitian ini akan membantu pendidik, peneliti, dan pemangku kepentingan lainnya dalam menghadapi dinamika pendidikan agama Islam di era digital yang sedang berkembang. Penelitian ini berfokus pada tantangan dan peluang dalam pembelajaran Agama Islam dalam era digital, dengan penekanan khusus pada pemahaman siswa. Dalam konteks masa kini yang gejala teknologi informasi dan komunikasi semakin meresap dalam kehidupan sehari-hari, pendidikan agama Islam juga mengalami

---

<sup>8</sup> Muhammad Tang Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Furqan Makassar Muhammadtang, "Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Merespon Era Digital," *FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam* 7, no. 1 (July 29, 2018): 717–40, <https://doi.org/10.32806/JF.V7I1.3173>.

<sup>9</sup> Ahmad Rifa' et al., "RELEVANSI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERINTEGRASI DALAM MEMBANGUN KARAKTER BANGSA DI ERA DIGITAL 4.0," *El-Arbah: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Perbankan Syariah* 4, no. 01 (September 29, 2020): 59–76, <https://doi.org/10.34005/ELARBAH.V4I01.1071>.

pengaruh yang signifikan dari perkembangan teknologi digital. Dua aspek utama yang menjadi fokus penelitian adalah tantangan dan peluang yang muncul akibat penggunaan teknologi digital dalam proses pembelajaran agama Islam.<sup>10</sup>

Tantangan utama dalam konteks ini adalah bagaimana penggunaan teknologi digital memengaruhi pemahaman siswa terhadap ajaran dan nilai-nilai agama Islam. Di satu sisi, teknologi digital memungkinkan akses yang lebih luas terhadap berbagai sumber informasi agama Islam, termasuk literatur, video, kuliah online, dan diskusi komunitas. Hal ini berpotensi meningkatkan pemahaman siswa tentang ajaran agama Islam. Namun, di sisi lain, teknologi digital juga membawa risiko, seperti akses yang mudah ke informasi yang salah, radikal, atau kontroversial yang dapat merusak pemahaman yang benar dan sesuai dengan ajaran agama Islam. Oleh karena itu, penelitian ini akan menggali bagaimana tantangan-tantangan ini memengaruhi siswa dalam konteks pendidikan agama Islam.<sup>11</sup>

Untuk mengatasi tantangan ini, pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan era digital perlu dikembangkan. Penggunaan platform digital dalam pembelajaran Agama Islam dapat memberikan fleksibilitas, keterlibatan siswa, dan aksesibilitas yang lebih baik. Namun, para pendidik juga perlu memastikan bahwa sumber-sumber yang digunakan dalam teknologi tersebut adalah terpercaya dan sesuai dengan ajaran Islam yang benar. Selain itu, penting untuk memahami karakteristik siswa dalam era digital, seperti preferensi mereka terhadap pembelajaran interaktif dan keterlibatan melalui teknologi.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Firman Mansir, "Diskursus Sains Dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dan Madrasah Era Digital," *Kamaya: Jurnal Ilmu Agama* 3, no. 2 (May 4, 2020): 144–57, <https://doi.org/10.37329/KAMAYA.V3I2.437>.

<sup>11</sup> Nur Afif, "Pengajaran Dan Pembelajaran Di Era Digital," *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 01 (January 1, 2019): 117–29, <https://doi.org/10.37542/IQ.V2I01.28>.

<sup>12</sup> Uin Sunan and Kalijaga Yogyakarta, "Peran Massive Open Online Courses Dalam Pendidikan Agama Islam Di Era Digital," *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 1 (March 4, 2021): 28–44, <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v10i1.3451>.

Di sisi positif, ada peluang besar dalam menggunakan teknologi digital untuk meningkatkan pembelajaran agama Islam. Platform online, video pembelajaran, dan aplikasi mobile dapat membuat materi agama Islam menjadi lebih menarik, interaktif, dan mudah diakses. Kolaborasi antara siswa dan guru di berbagai lokasi dapat meningkatkan pemahaman siswa melalui diskusi dan berbagi pengetahuan secara daring.<sup>13</sup>

Untuk menjelajahi tantangan dan peluang ini, penelitian ini mengadopsi metode literature review. Dengan pendekatan ini, penelitian akan menyelidiki temuan-temuan yang ada dalam literatur terkait dampak penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran Agama Islam dan mengidentifikasi area-area di mana penelitian lebih lanjut perlu dilakukan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana teknologi digital memengaruhi pemahaman siswa terhadap agama Islam, sekaligus memberikan dasar untuk mengembangkan rekomendasi yang sesuai untuk pengembangan pendidikan agama Islam yang relevan dengan era digital yang terus berkembang.

#### 4. KESIMPULAN

Penelitian ini menggali tantangan dan peluang dalam pembelajaran Agama Islam dalam era digital, dengan fokus pada pemahaman siswa. Dalam era di mana teknologi informasi dan komunikasi semakin meresap dalam kehidupan sehari-hari, pendidikan agama Islam menghadapi perubahan signifikan. Dalam konteks ini, penelitian telah mengidentifikasi beberapa temuan penting

Tantangan dalam penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran Agama Islam termasuk risiko akses mudah ke informasi yang salah atau radikal. Siswa yang terlalu

---

<sup>13</sup> Miftakhul Muthoharoh, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning Di Era Digital 4.0," *Attanwir: Jurnal Keislaman Dan Pendidikan* 11, no. 1 (July 16, 2020): 57–66, <https://doi.org/10.53915/JURNALKEISLAMANDANPENDIDIKAN.V11I1.34>.



terpapar pada sumber-sumber digital yang tidak terpercaya dapat mengalami pemahaman yang bercampur aduk atau bahkan bertentangan dengan ajaran agama Islam yang benar

Pengembangan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan era digital menjadi suatu kebutuhan mendesak. Penggunaan platform digital dalam pembelajaran Agama Islam dapat memberikan fleksibilitas dan aksesibilitas yang lebih baik bagi siswa. Namun, pendidik perlu memastikan bahwa penggunaan teknologi didasari oleh sumber-sumber yang terpercaya dan sesuai dengan ajaran Islam yang benar

Peluang dalam penggunaan teknologi digital termasuk meningkatnya keterlibatan siswa melalui platform online, video pembelajaran, dan aplikasi mobile. Teknologi juga memungkinkan kolaborasi antara siswa dan guru di berbagai lokasi, yang dapat meningkatkan pemahaman siswa melalui diskusi dan berbagi pengetahuan secara daring.

## Referensi

- Afif, Nur. "Pengajaran Dan Pembelajaran Di Era Digital." *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 01 (January 1, 2019): 117–29. <https://doi.org/10.37542/IQ.V2I01.28>.
- Baso, Muhammad Barto Maulana Irsyad, Apriana Suryani, and Amelia depitka Rahmawati. "PENINGKATAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM MELALUI PENDEKATAN BERBASIS TEKNOLOGI." *Islamic Education* 1, no. 3 (October 27, 2023): 499–505. <https://maryamsejahtera.com/index.php/Education/article/view/598>.
- Mansir, Firman. "Diskursus Sains Dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dan Madrasah Era Digital." *Kamaya: Jurnal Ilmu Agama* 3, no. 2 (May 4, 2020): 144–57. <https://doi.org/10.37329/KAMAYA.V3I2.437>.
- Muthoharoh, Miftakhul. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning Di Era Digital 4.0." *Attanwir : Jurnal Keislaman Dan Pendidikan* 11, no. 1 (July 16, 2020): 57–66. <https://doi.org/10.53915/JURNALKEISLAMANDANPENDIDIKAN.V11I1.34>.

- Purwoko, Oki Edi, and Wahyu Budiantoro. "Dakwah Di Era Digital." *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 11, no. 2 (April 13, 2017): 263–81. <https://doi.org/10.24090/KOMUNIKA.V11I2.1369>.
- Ridwan, Muannif, Bahrul Ulum, Fauzi Muhammad, Islam Indragiri, and Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. "Pentingnya Penerapan Literature Review Pada Penelitian Ilmiah." *Jurnal Masohi* 2, no. 1 (July 31, 2021): 42–51. <https://doi.org/10.36339/JMAS.V2I1.427>.
- Rifa', Ahmad, Asn Kemenag, Jakarta Pusat, and Ifham Choli. "RELEVANSI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERINTEGRASI DALAM MEMBANGUN KARAKTER BANGSA DI ERA DIGITAL 4.0." *El-Arbah: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Perbankan Syariah* 4, no. 01 (September 29, 2020): 59–76. <https://doi.org/10.34005/ELARBAH.V4I01.1071>.
- Sofiah, Rodatus, Rodatus Sofiah, Suhartono Suhartono, and Ratna Hidayah. "ANALISIS KARAKTERISTIK SAINS TEKNOLOGI MASYARAKAT (STM) SEBAGAI MODEL PEMBELAJARAN: SEBUAH STUDI LITERATUR." *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan* 7, no. 1 (May 30, 2020). <https://doi.org/10.25134/pedagogi.v7i1.2611>.
- Sunan, Uin, and Kalijaga Yogyakarta. "Peran Massive Open Online Courses Dalam Pendidikan Agama Islam Di Era Digital." *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 1 (March 4, 2021): 28–44. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v10i1.3451>.
- Tang Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Furqan Makassar Muhammadtang, Muhammad. "Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Merespon Era Digital." *FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam* 7, no. 1 (July 29, 2018): 717–40. <https://doi.org/10.32806/JF.V7I1.3173>.
- Teknologi Informasi dalam Peningkatan, Pemanfaatan, and Muhammad Aji Nugroho. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Di Madrasah." *MUDARRISA: Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 6, no. 1 (December 31, 2014): 30–60. <https://doi.org/10.18326/MDR.V6I1.30-60>.
- Triandini, E, S Jayanatha, A Indrawan, G W Putra, B Iswara, Program Studi, Sistem Informasi, Stikom Bali, Jl Raya, and Puputan No. "Metode Systematic Literature Review Untuk Identifikasi Platform Dan Metode Pengembangan Sistem Informasi Di Indonesia." *Indonesian Journal of Information Systems* 1, no. 2 (February 23, 2019): 63–77. <https://doi.org/10.24002/IJIS.V1I2.1916>.